

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan fakta yang muncul saat ini, banyak informasi yang berhubungan dengan masalah hidup, baik di lingkungan orang dewasa maupun para remaja, contoh kasus masalah hidup remaja, yang saat ini dialaminya adalah masalah Pedidikan, remaja sekarang merasa malas dalam belajar, hal tersebut berpengaruh yang tidak baik untuk kualitas dirinya dan masa depannya.

Fakta adanya masalah tersebut dikarenakan semakin menurunnya dorongan diri guna belajar dalam diri remaja. karena lemahnya motivasi membingungkan orang tua dan guru. Contohnya banyak pelajar yang menghabiskan tidur selama jam pembelajaran, tidak memperhatikan penjelasan dan pendidika hingga sekarang pastinya masih banyak menemukan pelajar yang mempunyai dorongan yang kurang dalam belajar. Namun masalah tersebut tidak bisa diabaikan begitu saja, sebab pada intinya motivasi sangat diperlukan siswa untuk menggugah siswa bersemangat ketika belajar. Hal tersebut bermakna motivasi mempunyai fungsi hirarki dalam dunia pendidikan yang tentunya motivasi yaitu dorongan yang bisa mengarahkan seseorang guna menjalankan aktivitas yang berfaedah dan berguna.<sup>1</sup>

Motivasi merupakan sebagai sebuah dorongan yang menuntut sesorang guna meraih apa yang di inginkan. Motivasi juga pupuler dimaksnai dengan istilah dorongan atau daya penggerak, motivasi ialah keadaan yang mampu mendorong seseorang guna menjalankan sesuatu. Motivasi merupakan sebuah daya penggerak yang menjadikan seseorang menjalankan sebuah pekerjaan tertentu dan membantu seseorang meraih target dari pekerjaannya tersebut. Motivasi juga mampu memberikan petunjuk dari suatu perilaku seseorang supaya lebih konsisten ketika mengupayakan apa yang hendak diraihnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Alsri Nurcahya, "Lemahnya Motivasi Belajar Pada Siswa di Sekolah". (Kumparan.com) 26 Mei, 2018, diakses pada 15 Desember 2022, <https://kumparan.com/alsri-nurcahya/lemahnya-motivasi-belajar-pada-siswa-di-sekolah-1527306102088>

<sup>2</sup> Ridwansyah dan Diana Mutiah, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren", *Tazkiya Journal Psikologi* 3, No. 2 (2015): 159.

Dengan adanya motivasi dari orang tua hendak memberikan semangat untuk santri supaya terus belajar dan dapat mengikuti kebijakan pembelajaran yang benar dan tepat. Santri yang mempunyai kemauan belajar berkolerasi dengan dorongan yang hadir dalam dirinya. Motivasi dapat diperoleh dari diri sendiri maupun dari luar dirinya, atau istilahnya terdapat bantuan ekstrinsik dan ekstrinsik. Semakin besar bantuan yang di dapat dari dalam dirinya sendiri maka semakin besar pula upaya seseorang menjalankan aktivitas belajar. Belajar merupakan sebuah tahapan upaya yang dijalankan individu guna mendapatkan sebuah perubahan perilaku yang baru secara kompleks sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam ineraksi dengan sekitarnya.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Norhabibi menguraikan orang tua menitipkan anaknya pada lembaga pondok pesantren meyakini semua aktibitas, pengawasan dan pelaksanaan pendidikan diakukakn sepenuhnya oleh pihak pondok. Hal ini memberikan dampak sedikitnya perhatian orang tua dalam tumbuh kembang anak, melalui kurikulum pondok wajib enam tahun pastinya hal tersbeut merupakan salah satu dari faktor yang mengakibatkan minimnya semangat dan dorongan anak dalam belajar sebab mereka jauh dari orang tua dan lingkungan keluarganya. Selain itu dari pengamatan Norhabibi kurangnya motivasi santri dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, yang sering terlambat dalam mengikuti pembelajaran serta lingkungan pergaulan yang kurang tepat sebagai santri. Hal itu menyebabkan kurangnya tanggung jawab mereka sebagai santri dan menyebabkan rendahnya pemahaman terhadap wawasan yang diajarkan pada pondok pesantren.<sup>3</sup>

Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
بِغُفْرَانِكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang

---

<sup>3</sup> Mohammad Efendi dan Norhabibi, “Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Darul Ilmi”, *Vidya Karya* 36, No. 2(2021): 93.

yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dari ayat diatas, Allah SWT memaparkan bahwa orang-orang yang belajar atau menuntut ilmu akan dinaikkan tingkatnya oleh Allah SWT dengan beberapa derajat, ayat tersebut juga merupakan ayat yang memotivasi seseorang agar mau belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dari N W Heny Purwanita, dari hasil penelitiannya maka bisa diringkas jika bimbingan kelompok bisa menumbuhkan dorongan belajar siswa yang mengalami kesukaran dalam belajar, hal ini disebabkan dalam siklus pertama siswa sudah mulai memahami layanan bimbingan kelompok dan sudah mengalami peningkatan motivasi belajarnya karena ada interaksi saat bimbingan kelompok dilaksanakan. Sehingga dapat dilanjutkan pada siklus kedua, pada saat siklus kedua dilaksanakan juga ada peningkatan karena dilaksanakan penegasan dari peneliti terhadap beberapa aspek dorongan belajar alhasil pelajar bisa memahami motivasi belajar itu dengan cara bimbingan kelompok.<sup>4</sup>

Desyana Putri Amalia Dkk, berdasarkan hasil dari penelitiannya utamanya kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung, mendapatkan keterangan dari wali kelas dan guru BK bahwa terdapat beberapa pelajar yang mencerminkan gejala motivasi belajar yang masih minim. Hal ini dilihat dari beberapa siswa yang menunjukkan perilaku yang kurang baik, misalnya ada beberapa pelajar yang kurang memperhatikan ketika pendidik sedang memberikan materi pembelajaran, adanya pelajar yang kurang aktif dalam diskusi dikelas dan adanya pelajar yang tidak melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh guru.<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat jika adanya beragam gejala motivasi belajar siswa yang masih minim dan jika motivasi belajar tersebut tidak ditingkatkan, maka akan berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa. Dengan permasalahan tersebut peneliti mencoba memakai bimbingan kelompok guna menumbuhkan dorongan belajar siswa

---

<sup>4</sup> N W Heny Purwanita Dkk, “Penerapan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar di Kelas VII C SMP Negeri 3 Singaraja”, Alibkan jurnal bimbingan konseling, 6.No.2, 2013.

<sup>5</sup> Desyana Putri Amalia Dkk, “Penggunaan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. July, (2018), 2

Bimbingan kelompok adalah sebuah metode memberikan bantuan kepada seseorang (santri) melalui aktivitas bimbingan kelompok, bimbingan kelompok merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan cara memberikan materi pembelajaran dan menyampaikan informasi yang bisa berdampak pada terwujudnya perkembangan yang optimal dan terwujudnya kemandirian siswa. Tujuan yang hendak diraih dari adanya bimbingan kelompok merupakan membantu perkembangan pribadi dan perkembangan sosial bagi tiap anggota kelompok, disamping itu juga guna merespon kepentingan dan minat siswa yang selaras dengan topik yang didiskusikan.<sup>6</sup> Oleh karena itu, peneliti ingin menumbuhkan motivasi belajar melalui dorongan ekstrinsik berupa implementasi bimbingan kelompok melalui kajian kitab yang didalamnya mengandung sya'ir sya'ir dan metode belajar karangan dari Syekh Burhanudin Az-Zarnuji yaitu kitab Ta'limul Muta'alim.

Kitab Ta'lim Muta'alim adalah kitab yang didalamnya mencakup beragam pedoman untuk santri dalam menuntut ilmu saat masih belajar maupun telah menamatkan pembelajarannya. Kitab ini mayoritas diajarkan pada pesantren di Indoensia. Kitab Ta'lim Muta'allim ialah kitab tuntunan belajar mengajar yang terdiri dari 13 bab, isi dari kitab ta'lim muta'allim menyebutkan terdapat beberapa hal yang wajib dipunyai oleh pelajar saat belajar antara lain: bagaimana beretika dalam belajar, bersungguh-sungguh untuk menuntut ilmu, istiqomah, tawakkal, menggunakan waktu sebagaik-baiknya untuk belajar, bersikap wara' ketika menuntut ilmu, bagaimana cara menghormati guru dan bagaimana cara menghormati ilmu yang seluruhnya cuma untuk keberkahan dan kegunaan ilmunya. Perspektif Al-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Muta'allim individu tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara, yakni kepintaran, semangat, kesabaran, biaya, nasehat dari guru dan waktu yang lama.

Salah satu syarat pokok belajar dalam islam ialah berangkat dari motivasi (niat) yang lurus sebagaimana yang dijelaskan al Zarnuji, sebab niat ialah etika menuntut ilmu dalam Islam. Pada kitab Ta'lim Muta'allim, Al-Zarnuji juga menguraikan niat merupakan aspek utama ketika mencari ilmu.

Al- Zarnuji menegaskan, sepatutnya seorang siswa atau santri dalam belajar didasari motivasi guna menemukan kebahagiaan jangka

---

<sup>6</sup> Nurmiana, ” Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas VII 2 SMPN 1 Teluk Kuantan”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, No.5 (2022): 3.

Panjang yakni kebahagiaan akhirat. Dibutuhkan penegasan akhirat, setidaknya dapat membawa dampak psikologis yang sangat besar pada diri individu. Salah satu dorongan untuk tiap santri ketika belajar perspektif Al-Zarnuji ialah guna menghilangkan kebodohan yang terdapat pada diri sendiri merujuk dari pendapat tersebut, seharusnya tiap individu tanpa terkecuali harus belajar dan konsisten belajar, hal ini disebabkan manusia lahir kealam dunia dalam kondisi tidak mengetahui apapun.

Motivasi belajar didalam kitab Ta'lim Mutallim ialah diacukan dengan semangat dalam melestarikan aturan Islam, yaitu dengan mencari wawasan, mempelajari, mempunyai dan menguasai wawasan serta bersungguh-sungguh ketika mencari ilmu akan memacu menghidupkan ajaran agama. Sebagaimana di jelaskan oleh Syekh Burhanuddin Az-Zarnuji pada Kitab Ta'lim Muta'allim diruaikan jika pelajar hendaknya mempunyai semangat dan ketekunan ketika belajar. Sudah disampaikan: "barang siapa yang mencari sesuatu dengan sungguh-sungguh maka ia akan mendapatkannya, barang siapa yang mengetuk pintu dengan sungguh-sungguh ia akan masuk". Jadi sudah seharusnya pelajar atau santri mempunyai semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu, sebab individu akan terbang bersama semangatnya yang diibaratkan seperti seekor burung yang terbang dengan kedua sayapnya. Abu Thayyibah mengatakan pada kitab Ta'lim Muta'allim: "tergantung dari segi semangatnya seseorang datangnya semangat itu dan tergantung kemuliaan seseorang datangnya kedermawaan itu, yang kecil akan menjadi besar di mata orang kecil, yang besar akan menjadi menjadi kecil di mata orang besar." Maka kunci pokok dalam mendapatkan seluruh hal ialah kesungguhan dan semangat yang tinggi. Daya tarik kitab ini banyak menguraikan mengenai ilmu pengetahuan menjadi nilai lebih untuk para guru. Khususnya pada pondok pesantren, baik pondok salaf hingga modern.

Pondok Pesantren Annur Al-Islamy merupakan satu dari beberapa pondok yang berdiri di daerah Kudus, yang berlokasi di kecamatan jekulo dan didirikan pada bulan maret 1993M/Rabius Tsani 1414 H. Pondok Pesantren Annur Al-Islamy ialah salah satu pondok yang rata-rata santrinya masih pembelajaran di sekolah dan ada juga santri yang mondok dan kuliah. Adapun kegiatan-kegiatan yang dijalankan dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar bagi santri yaitu dengan melaksanakan Bimbingan kelompok dengan kajian kitab Ta'limul Muta'allim, karena didalam kitab Ta'limul Muta'allim terdapat bab-bab yang menerangkan motivasi belajar dan kegiatan tersebut dilaksanakan setiap seminggu satu kali dengan tujuan agar

menunjukkan para santri beberapa cara menuntut ilmu kepada para penuntut ilmu supaya para santri termotivasi ketika mencari ilmu dan mengimplementasikannya.

Melihat situasi dan kondisi saat ini terutama di Pondok Pesantren Annur Al-Islamy, yang mana santri yang rata-rata ialah seseorang yang dalam fase remaja dan dewasa awal ini seing kali menemukan beragam problem yang tidak diinginkan pada kehidupannya. Salah satunya problem yang mereka alami ialah motivasi belajar, mereka seringkali mengalmi masalhan yang menjadikan dorongan belajarnya melemah. Sehingga terjadilah kebiasaan salah satunya kegiatan belajar santri yang kurang efektif, ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan yang kurang juga.

Dari pengamatan peneliti bahwa ada penurunan motivasi belajar para santri seperti halnya pembelajaran di kelas yang semakin jarang diikuti oleh santri, selain itu juga para santri sering datang terlambat dan para santri yang mengikuti pembelajaran ada beberapa santri yang tidak memperhatikan saat pembelajaran. Dengan demikian santri yang mengikuti pembelajaran dikelas tapi tidak memperhatikan penjelasan materi dari gurunya dan akan ketinggalan materi, sama halnya dengan santri yang tidak mengikuti pembelajaran maka dari itu mereka akan malas belajar menyebabkan rendahnya dorongan pada diri santri.

Dari latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan, maka peneliti bermaksud guna mengangkat sebuah riset yan kedepannya hendak menjadi suatu karya tulis ilmiah (skripsi) dengan judul “Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui Kajian Kitab Ta’lim Muta’alim dalam Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Annur Al-islamy Jekulo Kudus”.

## **B. Fokus Penelitian**

Terkait dengan judul “Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui Kajian Kitab Ta’lim Muta’alim Dalam Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Annur Al-islamy Jekulo Kudus”, penelitian ini memfokuskan membahas tentang bimbingan kelompok melalui kajian kitab Ta’lim Muta’alim dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar santri.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Annur Al-islamy?
2. Bagaimana implementasi bimbingan kelompok melalui kajian Kitab Ta’lim Muta’alim dalam upaya menumbuhkan Motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Annur Al-Islamy?

3. Bagaimana Faktor Penghambat dan pendukung implementasi bimbingan kelompok dengan kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam upaya menumbuhkan Motivasi Belajar santri di Pondok Pesantren Annur Al-Islamy?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dijelaskan maka maksud dari dilakukannya riset ini ialah guna menanggapi sebuah permasalahan yang sebelumnya telah dijelaskan, yakni:

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik motivasi belajar santri di pondok pesantren annur Al-Islamy.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi bimbingan kelompok melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam upaya menumbuhkan Motivasi Belajar santri di Pondok Pesantren Annur Al-Islamy.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung implementasi bimbingan kelompok dengan kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar santri di pondok pesantren Annur Al-Islamy.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari beberapa aspek yang melatar belakangi pembahasan "*Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim Dalam Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Annur Al-Islamy Jekulo Kudus*" dan inti dari penelitian serta rumusan masalah yang tercantum maka peneliti bisa memahami yang selanjutnya bisa diuraikan secara lebih rinci mengenai riset yang hendak dijalankan peneliti. Adapun faedah dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis:

Mellalui riset ini diinginkan bisa memberikan faedah dalam mengembangkan keilmuan dan menjadi rujukan terhadap wawasan bimbingan dan konseling Islam mengenai Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim Dalam Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar.

2. Secara praktis

- a. Bagi Ustadz

Riset ini dapat dijadikan sebagai alat gun mengembangkan mtoivasi belajar para santri dan muridnya alhasil dapat menumbuhkan prestasi belajar santri.

- b. Bagi Santri

Hasil riset ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan belajarnya, kompotensinya dan mempraktekkan dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Bagi pengasuh pondok pesantren

Riset ini bisa membeirikan saran untuk pihak pesantren, utamanya pengasuh untuk dapat mengefektifkan bimbingan kelompok dalam rangka mengoptimalkan belajar di pondok pesantren.

d. Bagi konselor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini konselor daaaapat memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya dan bisa menerapkan bimbingan kelompok dengan memberikan motivasi dengan kajian kitab ta'lim muta'allim kepada konseli baik di lingkungan pondok, sekolah dan lingkungan lainnya.

e. Bagi Peneliti

Kajian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu mengenai isi judul kitab Ta'lim Muta'allim dan hubungannya dengan dorongan belajar.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami maka pada riset ini diberikan runtutan penulisan yang hendak disusun oleh peneliti. Adapun susunan penulisan yang hendak dibuat peneliti dapat diuraikan berikut:

Bab I pendahuluan, Pada bab ini terdapat latar belkang masalah, inti penelitian, rumusan masalah, maksud riset, faedah riset dan runtutan penulisan.

Bab II Kerangka Teori, yang didalam bab ini peneliti hendak menjelaskan mengenai acuan teoritis yang berhubungan dengan riset yang hendak dilakukan, yaitu motivasi belajar, bimbingan kelompok, kitab ta'lim muta'allim, dan santri. Selain itu juga dipaparkan beberapa hasil riset terdahulu, serta kerangka berfikir.

Bab III metode penelitian, mencakup mengenai ragam riset, pendekatan yang dipakai, sumber data, metode penghimpunan data, serta metode analisa data yang dipakai peneliti dalam riset ini.

Bab IV Hasil riset dan pembahasan, dalam bab ini ialah bagian yang paling utaman sebab pada bab ini hendak diuraikan terkait hasil riset yang sudah dijalankan peneliti, mengenai: karakteristik motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Annur Al-Islamy, implementasi bimbingan kelompok melalui kajian Kitab Ta'lim Muta'alim dalam upaya menumbuhkan Motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Annur Al-Islamy, Faktor Penghambat dan pendukung implementasi bimbingan kelompok dengan kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam upaya menumbuhkan Motivasi Belajar santri di Pondok Pesantren Annur Al-Islamy

Bab V penutup atau merupakan bab terakhir yaitu berisikan ringkasan dari pembahasan yang diuraikan sebelumnya serta beberapa masukan yang diacukan pada hasil riset. Selain itu, dalam bab ini juga tertera saran dan juga penutup dari penelitian peneliti, dan dibagian akhir terdiri dari daftar pustaka dokumen sumber primer dan daftar riwayat hidup.

